

INTISARI

PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DALAM PERJANJIAN PINJAM MEMINJAM DI KOPERASI KREDIT TRI PANGUDI MAKMUR

Oleh: Evy Nur Wulansari¹, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan²

Penelitian dalam penulisan hukum ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana penerapan asas itikad baik dalam perjanjian pinjam meminjam di Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur. Penelitian hukum ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang ditempuh pihak Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur dalam hal debitur tidak melaksanakan perjanjian pinjam meminjam sebagaimana yang telah disepakati.

Penelitian hukum ini bersifat yuridis empiris dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang disajikan secara deskriptif yang diperoleh melalui data primer (penelitian lapangan) dan data sekunder (penelitian kepustakaan).

Berdasarkan hasil penelitian hukum ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, itikad baik subjektif dan objektif dalam pembentukan perjanjian maupun pelaksanaan perjanjian belum diterapkan secara maksimal dan seimbang. Pada tahap pembentukan perjanjian pihak Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur memberikan informasi mengenai perjanjian pinjam meminjam secara terbuka, tetapi masih terdapat calon anggota peminjam yang tidak memberikan informasi secara jujur terkait tujuan pengajuan pinjaman. Pada tahap pelaksanaan perjanjian terdapat anggota peminjam yang tidak beritikad baik berupa melakukan tindakan wanprestasi yaitu lalai dalam melakukan pembayaran angsuran. Kedua, upaya penyelesaian wanprestasi yang dipilih oleh pihak Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur adalah penyelesaian secara non-litigasi dengan mengutamakan musyawarah kekeluargaan.

Kata Kunci: Asas itikad baik, perjanjian pinjam meminjam, Koperasi Kredit

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF GOOD FAITH PRINCIPLE IN THE LOAN AGREEMENTS AT KOPERASI KREDIT TRI PANGUDI MAKMUR

By: Evy Nur Wulansari¹, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan²

This research aims to examine and analyze how the implementation of the good faith principle in loan agreements at Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur. This legal writing also aims to find out and analyze the efforts taken by Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur regarding debtors who do not implement the loan agreement as agreed.

The method used in this legal research is empirical juridical using type of literature research and field research. In this research, type of data used is qualitative data presented descriptively obtained through primary data (field research) and secondary data (literature research).

There were two conclusions that can be drawn from this legal research are as follows: First, subjective and objective good faith principle in the formation and performance agreement had not been applied optimally and balanced. At the stage of forming the agreement, Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur provided information about the loan agreement openly, but there were still prospective loan members who did not provide honest information regarding the purpose of the loan application. Meanwhile at the stage of implementing the agreement, there were members of loan who did not have good intentions in the form of default, namely negligent in making installment payments. Second, the default settlement effort selected by Koperasi Kredit Tri Pangudi Makmur were non-litigation settlements by prioritizing family discussion.

Keywords: Good Faith, Loan Agreement, Koperasi Kredit

¹ Student at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada